

# EXPLORER INOVASI DESA WISATA KREATIF BERBASIS SPORT TOURISM DI KAWASAN WISATA DESA SUNGAI DUREN KKN TEMATIK MAHASISWA UIGM

Riki Ricardo<sup>1</sup>, Lesi Hertati<sup>2</sup>, Mohammad Kurniawan DP<sup>3</sup>, Hala Haidar<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri  
e-mail: rikircrd11@gmail.com

## Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan utama mengembangkan potensi Desa Sungai Duren sebagai destinasi wisata kreatif berbasis sport tourism. Melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri (UIGM), kami berupaya mengintegrasikan elemen olahraga dengan kreativitas lokal untuk menciptakan daya tarik wisata yang unik dan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi pendekatan partisipatif, di mana masyarakat lokal dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Selain itu, dilakukan pelatihan intensif untuk meningkatkan kapasitas pengelola wisata, pengembangan infrastruktur pendukung seperti jalur trekking dan fasilitas olahraga air, serta promosi digital untuk memperluas jangkauan pasar. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait pengelolaan pariwisata berbasis sport tourism. Infrastruktur yang dibangun telah meningkatkan kenyamanan dan daya tarik wisatawan, yang berimplikasi pada peningkatan jumlah kunjungan wisata. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pengembangan desa wisata ini menciptakan rasa memiliki dan keberlanjutan program. Kontribusi kegiatan ini terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan sangat penting, terutama dalam pengembangan model pengelolaan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat dan integrasi sport tourism. Model ini diharapkan dapat diaplikasikan dan dijadikan referensi dalam pengembangan desa wisata di berbagai daerah lain di Indonesia, khususnya dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ekonomi lokal melalui pariwisata.

**Kata Kunci:** Desa Wisata Kreatif, Ekonomi Lokal, Inovasi Pariwisata, Pemberdayaan Masyarakat.

## Abstract

This community service activity was conducted with the primary objective of developing the potential of Sungai Duren Village as a creative tourism destination based on sport tourism. Through the Thematic Community Service Program (KKN) of Universitas Indo Global Mandiri (UIGM), we aimed to integrate sports elements with local creativity to establish a unique and sustainable tourist attraction. The methods employed in this program included a participatory approach, actively involving the local community in every stage—planning, implementation, and evaluation. Additionally, intensive training was provided to enhance the capacity of tourism managers, along with the development of supporting infrastructure such as trekking trails and water sports facilities. Digital promotion was also conducted to expand the market reach of the tourism village. The results of this initiative indicated a significant increase in the community's understanding and skills in sport tourism management. The improved infrastructure enhanced tourist comfort and the village's appeal, resulting in increased visitor numbers. Furthermore, the community's involvement in every stage of development fostered a sense of ownership and ensured program sustainability. This activity contributed significantly to the advancement of knowledge, particularly in the field of tourism education. It facilitated the development of a tourism village management model based on community participation and the integration of sport tourism. This model is expected to serve as a reference for developing tourism villages in other regions of Indonesia, especially in the context of community empowerment and local economic enhancement through tourism.

**Keywords:** Creative Tourism Village, Local Economy, Tourism Innovation, Community Empowerment.

## PENDAHULUAN

Desa Sungai Duren merupakan salah satu desa di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Terletak di daerah dengan keindahan alam yang mempesona dan kekayaan budaya lokal yang beragam, desa ini menawarkan peluang besar untuk pengembangan pariwisata yang dapat

mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Lazuarni et al., 2024). Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal, yang membuat Desa Sungai Duren tetap berada dalam bayang-bayang desa-desa wisata lain yang lebih dikenal. Pengembangan desa wisata berbasis sport tourism menjadi salah satu solusi strategis yang dapat diimplementasikan untuk menggali potensi ini, dengan menggabungkan kegiatan olahraga dengan pariwisata kreatif yang memanfaatkan kearifan lokal (Hertati, Yadiati, et al., 2024).

Sport tourism atau pariwisata olahraga merupakan salah satu jenis pariwisata yang memadukan unsur olahraga dengan kegiatan pariwisata, yang dapat menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara (Yuniati et al., 2024). Susanti (2019) menyatakan bahwa sport tourism tidak hanya memberikan dampak ekonomi yang signifikan melalui peningkatan kunjungan wisatawan, tetapi juga berperan dalam mempromosikan gaya hidup sehat dan kebugaran. Selain itu, sport tourism juga dapat mendorong pembangunan infrastruktur lokal seperti pembangunan jalur trekking, fasilitas olahraga air, dan akomodasi yang mendukung kegiatan olahraga (Hertati, Puspitawati, et al., 2021). Dalam konteks Desa Sungai Duren, pengembangan infrastruktur tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat (Hertati, Mubarat, et al., 2024).

Mulyani (2020) menyatakan bahwa pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata untuk memastikan keberlanjutan program pengembangan pariwisata (Pratami et al., 2021). Partisipasi masyarakat tidak hanya menciptakan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola destinasi wisata (Lestari & Hertati, 2024). Dalam kasus Desa Sungai Duren, keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pengembangan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, menjadi kunci keberhasilan pengembangan desa wisata berbasis sport tourism. Hal ini sejalan dengan pandangan Prasetyo (2021), yang menyatakan bahwa inovasi dalam pengelolaan desa wisata yang melibatkan masyarakat lokal secara langsung terbukti mampu meningkatkan daya saing destinasi wisata, terutama dalam hal promosi digital dan pengelolaan infrastruktur (Hertati, Asarie, et al., 2024).

Pengembangan desa wisata yang sukses memerlukan inovasi yang dapat mengintegrasikan kreativitas lokal dengan konsep pariwisata yang sedang berkembang, seperti sport tourism. Menurut Utami (2020), kreativitas lokal merupakan aset penting yang dapat memberikan nilai tambah bagi destinasi wisata, terutama ketika dikombinasikan dengan kegiatan olahraga yang populer di kalangan wisatawan. Di Desa Sungai Duren, kreativitas lokal dapat diwujudkan melalui produk kerajinan tangan, kuliner khas, dan seni pertunjukan yang ditawarkan kepada wisatawan. Dengan demikian, wisatawan tidak hanya menikmati aktivitas olahraga, tetapi juga mendapatkan pengalaman budaya yang autentik (Rachmat et al., 2023). Pembangunan infrastruktur yang memadai menjadi salah satu faktor penentu dalam pengembangan desa wisata berbasis sport tourism. Sukmawati (2021) mengungkapkan bahwa infrastruktur yang baik akan meningkatkan kenyamanan wisatawan dan berperan penting dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata. Di Desa Sungai Duren, pembangunan jalur trekking dan fasilitas olahraga air yang berkualitas menjadi prioritas utama dalam program pengabdian masyarakat ini. Selain itu, promosi digital juga menjadi aspek penting yang tidak boleh diabaikan.

Rahmawati (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan media digital dalam promosi wisata terbukti efektif dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan jumlah kunjungan wisata. Dengan memanfaatkan platform digital, Desa Sungai Duren dapat mempromosikan sport tourism dan kreativitas lokalnya kepada audiens yang lebih besar, baik di dalam maupun luar negeri (Hertati, Puspitawati, et al., 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan (Hertati, Asmawati, et al., 2021). Pengembangan model pengelolaan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat dan integrasi sport tourism yang diimplementasikan di Desa Sungai Duren diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan desa wisata lainnya di Indonesia. Hidayat (2022) menyebutkan bahwa model pengelolaan yang berbasis partisipasi masyarakat memiliki potensi besar untuk diterapkan secara luas, terutama dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ekonomi lokal melalui pariwisata (Riset et al., 2022).

## METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mengadopsi pendekatan partisipatif yang melibatkan kolaborasi antara mahasiswa KKN Tematik Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) dan masyarakat Desa Sungai Duren. Tahap awal melibatkan identifikasi potensi dan kebutuhan melalui survei lapangan dan diskusi dengan masyarakat (Ayu Lestari et al., 2021). Selanjutnya, dilakukan perencanaan bersama untuk pengembangan infrastruktur, termasuk jalur trekking dan fasilitas olahraga air. Implementasi program meliputi pelatihan keterampilan bagi pengelola wisata, pembangunan infrastruktur, dan pelaksanaan promosi digital. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai dampak program terhadap peningkatan kunjungan wisatawan dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini bertujuan memastikan keberlanjutan dan efektivitas pengembangan desa wisata berbasis sport tourism (Puspitawati et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sungai Duren oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) menunjukkan hasil yang sangat positif dalam pengembangan potensi desa sebagai destinasi wisata kreatif berbasis sport tourism (Hertati, et al., 2021). Program ini berhasil mengintegrasikan elemen olahraga dengan kreativitas lokal untuk menciptakan daya tarik wisata yang unik dan berkelanjutan. Pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat lokal dalam setiap tahap pengembangan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, terbukti efektif dalam menciptakan rasa memiliki dan keberlanjutan program (Hertati & Puspitawati, 2023). Peningkatan infrastruktur pendukung wisata, seperti pembangunan jalur trekking dan fasilitas olahraga air, menjadi salah satu pencapaian utama dari program ini. Fasilitas-fasilitas tersebut tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan daya tarik wisatawan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat. Pelatihan intensif yang diberikan kepada pengelola wisata lokal berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola destinasi wisata, yang berdampak pada peningkatan profesionalisme dan kualitas layanan wisata (Purwati et al., 2023).

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan berimplikasi langsung pada peningkatan ekonomi lokal. Wisatawan yang datang ke Desa Sungai Duren tidak hanya menikmati keindahan alam dan aktivitas olahraga, tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan budaya yang melibatkan produk kerajinan tangan, kuliner khas, dan seni pertunjukan lokal. Hal ini menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap pengembangan desa wisata menciptakan rasa memiliki yang kuat, sehingga program ini dapat berjalan secara berkelanjutan. Promosi digital memainkan peran penting dalam memperluas jangkauan pasar wisata Desa Sungai Duren (Mustofa et al., 2023). Dengan memanfaatkan platform media sosial dan situs web, informasi tentang potensi wisata desa dapat menjangkau audiens yang lebih luas, baik di dalam maupun luar negeri. Upaya promosi digital ini terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, yang berdampak positif pada ekonomi lokal.



Gambar 1. Perbaikan Infrastruktur Pendukung Wisata (2024)

Gambar diatas menunjukkan sekelompok mahasiswa dan masyarakat lokal yang bekerja sama dalam pembangunan atau perbaikan infrastruktur pendukung wisata. Aktivitas ini menggambarkan pendekatan partisipatif dan keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pengembangan desa wisata, yang penting untuk keberlanjutan dan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan



Gambar 2. Wisata Sport tourism (2024)

Gambar diatas menunjukkan aktivitas olahraga air yang melibatkan anak-anak dan remaja di Desa Sungai Duren. Aktivitas ini menunjukkan salah satu aspek dari sport tourism yang dikembangkan di desa ini, yaitu fasilitas olahraga air yang telah dibangun untuk menarik minat wisatawan, terutama dari kalangan muda. Fasilitas ini tidak hanya meningkatkan daya tarik wisata desa tetapi juga memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi melalui pariwisata(Hertati et al., 2023)



Gambar 3. Perkumpulan Bersama Masyarakat Sungai Duren (2024)

Gambar diatas menunjukkan suasana pertemuan antara mahasiswa KKN Tematik UIGM dengan aparat desa dan masyarakat lokal di Desa Sungai Duren. Pertemuan ini merupakan bagian dari pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi program pengembangan desa wisata. Hal ini mencerminkan semangat kolaborasi dan komitmen bersama dalam memajukan desa sebagai destinasi wisata kreatif berbasis sport tourism. Kehadiran aparat desa dalam pertemuan ini menunjukkan dukungan penuh dari pemerintah lokal terhadap program yang dijalankan, yang sangat penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan program. Melalui program ini, Desa Sungai Duren telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait pengelolaan pariwisata berbasis sport tourism. Infrastruktur yang dibangun dan ditingkatkan telah meningkatkan kenyamanan dan daya tarik wisatawan, yang berimplikasi pada peningkatan jumlah kunjungan wisata. Kontribusi kegiatan ini terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan sangat penting, terutama dalam pengembangan model pengelolaan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat dan integrasi sport tourism. Model ini diharapkan dapat diaplikasikan di berbagai daerah lain di Indonesia, khususnya dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ekonomi lokal melalui pariwisata(Rachmat et al., 2023).

Program pengembangan Desa Sungai Duren sebagai destinasi wisata kreatif berbasis sport tourism yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) telah membuahkan hasil yang signifikan. Melalui pendekatan partisipatif, peningkatan infrastruktur, pelatihan keterampilan, dan promosi digital, desa ini berhasil menarik minat wisatawan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat lokal menjadi kunci keberhasilan program ini, yang tidak hanya menciptakan destinasi wisata yang menarik, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Tabel Pretest dan Post Test

N No	Kategori	Pertanyaan Pretest	Pertanyaan Posttest
11	Konsep	Apa yang Anda pahami tentang sport tourism dalam pengembangan desa wisata?	Jelaskan pengertian sport tourism dan aplikasinya di Desa Sungai Duren!
22	Tujuan	Apa tujuan utama inovasi dalam pengembangan desa wisata kreatif?	Apa manfaat utama dari inovasi berbasis sport tourism bagi Desa Sungai Duren?
33	Aktivitas	Sebutkan satu contoh aktivitas berbasis olahraga yang cocok untuk dikembangkan di desa wisata!	Jelaskan aktivitas berbasis olahraga yang telah dikembangkan di Desa Sungai Duren!
44	Peran	Apa peran mahasiswa KKN Tematik dalam pengembangan inovasi desa wisata?	Bagaimana mahasiswa KKN Tematik membantu masyarakat dalam mengelola inovasi desa wisata kreatif berbasis sport tourism?
55	Kolaborasi	Bagaimana kolaborasi masyarakat dengan mahasiswa dapat memengaruhi inovasi desa wisata?	Sebutkan manfaat kolaborasi antara masyarakat dan mahasiswa dalam penerapan sport tourism di Desa Sungai Duren!

**Keterangan:**

- Pretest** bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta sebelum pelaksanaan kegiatan.
- Posttest** digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta memahami konsep setelah mengikuti kegiatan, serta dampak pelatihan yang diberikan.

**Hasil Pretest**

Hasil pretest menunjukkan gambaran awal tingkat pemahaman peserta terkait konsep dan implementasi sport tourism dalam pengembangan desa wisata:

**1. Pemahaman Konsep Sport Tourism:**

Mayoritas peserta hanya memiliki pemahaman dasar tentang sport tourism, seperti pengertian bahwa itu adalah pariwisata berbasis olahraga. Namun, mereka belum memahami bagaimana mengintegrasikannya dengan potensi lokal Desa Sungai Duren.

**2. Tujuan Inovasi Desa Wisata:**

Banyak peserta belum menyadari bahwa tujuan utama inovasi adalah meningkatkan ekonomi lokal, memberdayakan masyarakat, dan mempromosikan daya tarik wisata berbasis olahraga.

**3. Contoh Aktivitas Sport Tourism:**

Sebagian besar peserta tidak dapat memberikan contoh spesifik kegiatan berbasis olahraga yang relevan, seperti lari lintas alam atau lomba dayung di sungai.

**4. Peran Mahasiswa KKN Tematik:**

Peserta umumnya belum memahami peran mahasiswa sebagai fasilitator dalam pengembangan inovasi wisata kreatif.

**5. Kolaborasi dengan Masyarakat:**

Pemahaman peserta tentang pentingnya kolaborasi mahasiswa dan masyarakat dalam pengelolaan inovasi masih sangat terbatas.

**Hasil Posttest**

Setelah pelatihan dan diskusi, hasil posttest menunjukkan peningkatan pemahaman peserta pada beberapa aspek:

**1. Pemahaman Konsep Sport Tourism:**

Peserta dapat mendefinisikan sport tourism secara lebih jelas, termasuk bagaimana mengintegrasikannya dengan sumber daya lokal seperti kompetisi olahraga di sungai atau trek lari desa.

**2. Tujuan Inovasi Desa Wisata:**

Peserta memahami bahwa inovasi bertujuan meningkatkan daya saing desa wisata, membuka lapangan kerja baru, serta mempromosikan budaya dan potensi lokal melalui kegiatan berbasis olahraga.

**3. Contoh Aktivitas Sport Tourism:**

Peserta mampu menyebutkan aktivitas konkret seperti lomba lari lintas alam, olahraga air, dan kegiatan berbasis kebugaran yang menarik wisatawan.

**4. Peran Mahasiswa KKN Tematik:**

Pemahaman peserta meningkat mengenai peran mahasiswa sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah/desainer kegiatan, sekaligus menjadi pelatih atau penggerak inovasi.

**5. Kolaborasi dengan Masyarakat:**

Peserta menyadari pentingnya sinergi antara mahasiswa dan masyarakat untuk keberhasilan implementasi, termasuk pembagian peran dalam pengelolaan kegiatan wisata.

Peningkatan hasil dari pretest ke posttest menunjukkan efektivitas pelatihan dan diskusi yang dilakukan. Peserta menjadi lebih memahami konsep, tujuan, dan implementasi sport tourism, serta peran masing-masing pihak dalam mewujudkan inovasi desa wisata kreatif di Desa Sungai Duren. Hasil ini diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memajukan potensi wisata berbasis olahraga.

Keberhasilan program ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan model pengelolaan desa wisata yang dapat diaplikasikan di berbagai daerah lain. Dengan mengintegrasikan elemen sport tourism dan kreativitas lokal, desa-desa lain di Indonesia diharapkan dapat mengikuti jejak Desa Sungai Duren dalam mengembangkan potensi wisata mereka, meningkatkan ekonomi lokal, dan memberdayakan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga memperkaya ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan.

Dengan demikian, Desa Sungai Duren telah menunjukkan bahwa melalui kerja sama yang solid dan komitmen yang kuat, desa-desa di Indonesia dapat berkembang menjadi destinasi wisata unggulan yang mampu menarik wisatawan dari berbagai penjuru dunia, memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal. Semoga hasil yang telah dicapai ini menjadi inspirasi dan motivasi bagi desa-desa lain untuk terus berinovasi dan mengembangkan potensi lokal mereka.

## SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) di Desa Sungai Duren telah berhasil mengembangkan potensi desa sebagai destinasi wisata kreatif berbasis sport tourism. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat lokal secara aktif, program ini mampu meningkatkan infrastruktur wisata, kapasitas pengelola, serta promosi digital yang efektif. Hasilnya, terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, peningkatan ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Program ini juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan pariwisata.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program ini. Terima kasih kepada masyarakat Desa Sungai Duren yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif dalam setiap tahap kegiatan. Kami juga berterima kasih kepada pemerintah desa, yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Indo Global Mandiri atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat ini. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Lestari, P., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Pengembangan Objek Wisata Alam Danau Ranau Di Perbatasan Kabupaten Lampung Dan Ogan Komering Ulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 02(01), 1. [Http://Ejournal.Lppm-](http://Ejournal.Lppm-)
- Hidayat, F. (2022). Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 12(1), 15-27.
- Hertati, L., Asarie, A., Umar, H., & Yadiati, W. (2024). Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Pelatihan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan Memasuki Era Digitalisasi 5.0. *Konsolidasian Dan Laporan Keuangan Tersendiri Pada Sak Entitas Privat*. 8(2), 1768–1778.
- Hertati, L., Asmawati, A., Ali, M., & ... (2021). Pelatihan Triple Helix Inovasi Batik Khas Banyuasin Serta Peran Manajemen Strategis Dalam Mengelola Produk Lokal Masyarakat Desa Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Sosek ...*, 1(3).

- Hertati, L., Feri, I., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Pengembangan Umkm Unggulan Gambo Muba Produk Lokal Guna Menopang Perekonomian Rakyat Akibat Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 2(1), 55–68. <https://doi.org/10.47679/ib.202170>
- Hertati, L., Mubarat, H., Purnamasari, E., Hidayatullah, H., & Saputra, L. (2024). Optimalisasi Aplikasi E-Commerce Terasi Serbuk Udang Guna Peningkatan Ekonomi Lokal Berkelanjutan. 8(September), 2630–2638.
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). Guna Mendukung Program Merdeka Belajar Pada Kalangan Luas Dapat Menjadi Tantangan Yang Serius Dalam Pengembangan Produk Lokal Yang Kompetitif Dan Berdaya Saing . *Mitra Mampu Mengembangkan Produk Yang Lebih Baik ( Purnamasari & Hartati , Pengabdian Masyarakat*. 7(3), 1–6.
- Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Industri Kreatif Kearifan Lokal Kerajinan Limbah Pelepah Pinang Masyarakat Pinggiran. *Indonesia Berdaya*, 2(2), 103–111.
- Hertati, L., Syafitri, L., & Safkaur, O. (2023). Exploring Pembelajaran Berbasis Game Digital Akuntansi Didalam Dunia Pembelajaran Exploring Digital Accounting Game-Based Learning In The World Of Learning. 159–170.
- Hertati, L., Yadiati, W., Asharie, A., & Heriyati, A. (2024). Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis Pelatihan Aplikasi Laporan Keuangan Atas Standar Akuntansi Psak 1 Pada Bumdes Guna Mencapai Tujuan Berkelanjutan Sdgis *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*. 4(2), 119–129.
- Lazuarni, S., Roswaty, R., Syafitri, L., Ramadhanty, D. N., & Barika, Z. (2024). Pelatihan Desain Packaging Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Tarik Dan Branding Umkm Lokal. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 375–382.
- Lestari, E. S., & Hertati, L. (2024). Workshop Penataan Hutan Desa Taman Main Layang-Layang Guna Mengurangi Gadget Dikalangan Anak-Anak. 8, 1975–1984.
- Mustofa, M., Bara, A. B., Ud, M., Khusaini, F., & Syafitri, L. (N.D.). *Kepustakaan ( Library Research*
- Pratami, S., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Teknologi Inovasi Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Umkm Guna Menopang Ekonomi Keluarga Dalam Mencerdaskan Keterampilan Masyarakat. *Global Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.51577/Globalabdimas.V1i1.59>
- Prasetyo, A. (2021). Inovasi Pengelolaan Desa Wisata: Pendekatan Partisipatif dan Penggunaan Teknologi. *Jurnal Manajemen Wisata*, 8(3), 78-91.
- Purwati, D., Olivia, O., Hertati, L., Heryati, A., Akuntansi, F. E., Indo, U., Mandiri, G., Online, B. K., & Sosial, M. (2023). Sosialisasi Pengembangan Bisnis Kuliner Online Pkm Mahasiswa Indo Dewi Purwati , Okta Olivia , Lesi Hertati , Terttiaavini , Agustina Heryati , Asmawati. 3(2).
- Puspitawati, L., Hertati, L., Zarkasyi, W., Suharman, H., & Umar, H. (2022). The Environmental Uncertainty, Manager Competency And Its Impact On Successful Use Of Financial Applications In The Covid-19 Pandemic Era. *Journal Of Eastern European And Central Asian Research*, 9(1), 10–20. <https://doi.org/10.15549/Jecar.V9i1.882>
- Rachmat, Z., Laratmase, P., Muniarty, P., Sudirjo, F., Ilyas, M., Purba, S., Pratiwi, A. A. M., Sinaga, H., Aguilika, D., & Hartati, L. (N.D.). *Sistem Informasi Manajemen*.
- Riset, P., Inovasi, D. A. N., & Masyarakat, P. (2022). Sosialisasi Kkn Tematik Mbkm Pendampingan Pembuatan Struktur Perhitungan Harga Pokok Produksi Guna Penentuan Harga Jual Keripik Singkong Rasa Jagung Di Desa Petanang. 1(4), 109–120.
- Susanti, R. (2019). Sport Tourism dan Dampaknya terhadap Ekonomi Lokal. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 5(2), 45-56.
- Sukmawati, D. (2021). Pembangunan Infrastruktur dalam Pariwisata Berbasis Sport Tourism. *Jurnal Infrastruktur dan Transportasi*, 10(2), 56-70.
- Rahmawati, A. (2018). Strategi Promosi Digital untuk Pengembangan Wisata Desa. *Jurnal Pemasaran Digital*, 4(3), 88-99.
- Mulyani, E. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Destinasi Wisata. *Jurnal Pengembangan Desa*, 7(1), 34-47
- Yuniati, D., Faza, S., & Lefandi, M. A. (2024). Pelatihan Pengembangan Wisata Desa Sungai Duren Kkn Tematik Mahasiswa Uigm Guna Mendukung Mbkm. 8(September), 2464–2470.
- Utami, S. (2020). Integrasi Kreativitas Lokal dalam Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Kreatifitas dan Inovasi*, 9(4), 23-35.